

LAMPIRAN

1. Lampiran. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Tabel 5.1
Standar Operasional Prosedur *Brain gym*

Pengertian	Serangkaian latihan berbasis gerakan tubuh sederhana yang menyenangkan serta dapat menurunkan ketegangan serta rasa cemas.
Manfaat	Meningkatkan konsentrasi, mengurangi stres, meningkatkan daya ingat, dapat berfikir lebih cepat, dapat merilekskan, menurunkan ketegangan dan meningkat kognitif dan motorik pada anak.
Persiapan Lingkungan	Lingkungan yang aman, nyaman dan tenang
Gerakan Senam Otak	
1. <i>Earthbuttons</i> (tombol bumi) 	a. Letakan ujung jari tangan kanan pada bagian bawah bibir b. Ujung jari tangan kiri menyentuh tepi atas pubis (15 cm di bawah pusar). c. Bayangkan garis lurus dari bawah ke atas di depan mata. d. Bernafas perlahan sepanjang garis dari bawah ke atas e. Lakukan selama 30 detik
2. <i>Balance buttons</i> (tombol imbang) 	a. Sentuh tombol keseimbangan pada garis rambut antara tengkorak bagian belakang telinga dan bagian belakang kepala (dari garis tengah tulang belakang 4-5 cm ke kiri dan kekanan) menggunakan tangan kanan. b. Sentuh pusar menggunakan tangan kiri Dilakukan secara bergantian c. Kepala dalam posisi normal menghadap ke depan. d. Dagu rileks e. Lakukan selama 30 detik
3. <i>The thinking cap</i> (pasang telinga)	a. Memijat lembut daun telinga sambil dengan ibu jari dan telunjuk

	b. Tarik keluar, dari ujung atas ke bawah sepanjang busur dan diakhiri dengan daun telinga, ulangi gerakan sebanyak 3 sampai 6 kali
4. <i>The energetic gym</i> (menguap berenergi) 	a. Lakukan menguap dengan bersuara untuk melemaskan otot-otot. Sentuh area rahang yang keras. b. Lakukan gerakan sebanyak 3 sampai 6 kali.

2. Lampiran. lembar *informed consent*

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

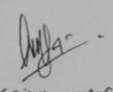
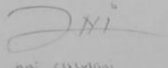
Nama	: Ny. Ani Sukriani
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 28 tahun
Alamat	: Bunga Mayang

Dengan ini menyatakan bahwa SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek studi kasus berjudul "Penerapan Terapi *Brain gym* pada Pasien anak hospitalisasi Dengan Masalah Keperawatan ansietas".

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejukur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang dilakukan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai

Mengetahui Peneliti	Kotabumi, Maret 2025 Partisipan
 Saiful Andar	 Ani Sukriani

3. Lampiran. Hasil skala kecemasan pada hari ke-1.

SKALA KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH

Nama : An. A
 No. RM:
 Tanggal : 11 Maret 2025

No.	Pertanyaan	Tidak pernah (1)	Kadang-kadang (2)	Selalu (3)
1.	Anak menolak diperiksa oleh perawat		✓	
2.	Anak gemetar ketika diperiksa oleh dokter		✓	
3.	Anak takut ketika melihat perawat membawa peralatan medis		✓	
4.	Anak takut pada dokter/perawat		✓	
5.	Anak menangis ketika diperiksa oleh dokter/perawat.		✓	
6.	Anak memeluk orang tua ketika didekati oleh dokter/perawat			✓
7.	Anak hanya menatap dengan ekspresi wajah tegang ketika perawat mengajak berbicara		✓	
8.	Anak mengatakan takut	✓		
9.	Anak mengajak orang tua pulang atau pergi, menangis minta pulang			✓
10.	Anak terlihat senang berada dirumah sakit	✓		
11.	Anak hanya diam saja ditempat tidur		✓	
12.	Anak menangis terus menerus ketika dirawat di RS		✓	
13.	Anak minta digendong orang tua/tidak mau ditinggal sendirian.		✓	
14.	Anak terlihat bosan karena harus berbaring terus selama sakit	✓		
15.	Anak gelisah ketika tidur		✓	
16.	Anak menolak minum obat		✓	

Skor : 31 (kecemasan sedang)

CS Dipindai dengan CamScanner

Hasil skala kecemasan pada hari ke-2.

SKALA KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH

Nama : An. H.

No. RM:

Tanggal : 12 maret 2021

No.	Pertanyaan	Tidak pernah (1)	Kadang-kadang (2)	Selalu (3)
1.	Anak menolak diperiksa oleh perawat		✓	
2.	Anak gemetar ketika diperiksa oleh dokter		✓	
3.	Anak takut ketika melihat perawat membawa peralatan medis	✓	.	
4.	Anak takut pada dokter/perawat		✓	
5.	Anak menangis ketika diperiksa oleh dokter/perawat.	✓		
6.	Anak memeluk orang tua ketika didekati oleh dokter/perawat		✓	
7.	Anak hanya menatap dengan ekspresi wajah tegang ketika perawat mengajak berbicara		✓	
8.	Anak mengatakan takut	✓		
9.	Anak mengajak orang tua pulang atau pergi, menangis minta pulang		✓	
10.	Anak terlihat senang berada di rumah sakit	✓		
11.	Anak hanya diam saja ditempat tidur	✓		
12.	Anak menangis terus menerus ketika dirawat di RS		✓	
13.	Anak minta digendong orang tua/tidak mau ditinggal sendirian.		✓	
14.	Anak terlihat bosan karena harus berbaring terus selama sakit	✓		
15.	Anak gelisah ketika tidur		✓	
16.	Anak menolak minum obat	✓		

Skor : 25 (kecemasan sedang).

Hasil skala kecemasan pada hari ke-3.

SKALA KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH

Nama : An-A

No. RM:

Tanggal : 13 Maret 2022

No.	Pertanyaan	Tidak pernah (1)	Kadang-kadang (2)	Selalu (3)
1.	Anak menolak diperiksa oleh perawat	✓		
2.	Anak gemetar ketika diperiksa oleh dokter		✓	
3.	Anak takut ketika melihat perawat membawa peralatan medis	✓		
4.	Anak takut pada dokter/perawat		✓	
5.	Anak menangis ketika diperiksa oleh dokter/perawat.	✓		
6.	Anak memeluk orang tua ketika didekati oleh dokter/perawat	✓		
7.	Anak hanya menatap dengan ekspresi wajah tegang ketika perawat mengajak berbicara	✓		
8.	Anak mengatakan takut	✓		
9.	Anak mengajak orang tua pulang atau pergi, menangis minta pulang		✓	
10.	Anak terlihat senang berada di rumah sakit	✓		
11.	Anak hanya diam saja ditempat tidur	✓		
12.	Anak menangis terus menerus ketika dirawat di RS	✓		
13.	Anak minta digendong orang tua/tidak mau ditinggal sendirian.	✓		
14.	Anak terlihat bosan karena harus berbaring terus selama sakit	✓		
15.	Anak gelisah ketika tidur		✓	
16.	Anak menolak minum obat	✓		

Skor : 20 (kecemasan ringan).

4. Lampiran dokumentasi tindakan *brain gym* .



5. Lampiran Skala Kecemasan pada Anak Pra sekolah.

Nama :

RM :

Tanggal pengkajian:

No.	Pernyataan	Tidak pernah (1)	Kadang-kadang (2)	Selalu (3)
1.	Anak menolak diperiksa oleh perawat			
2.	Anak gemetar ketika diperiksa oleh dokter			
3.	Anak takut ketika melihat perawat membawa peralatan medis			
4.	Anak takut pada dokter/perawat			
5.	Anak menangis ketika diperiksa oleh dokter/perawat.			
6.	Anak memeluk orang tua ketika didekati oleh dokter/perawat			
7.	Anak hanya menatap dengan ekspresi wajah tegang ketika perawat mengajak berbicara			
8.	Anak mengatakan takut			
9.	Anak mengajak orang tua pulang atau pergi, menangis minta pulang			
10.	Anak terlihat tidak senang berada di rumah sakit			
11.	Anak hanya diam saja ditempat tidur			
12.	Anak menangis terus menerus ketika dirawat di RS			
13.	Anak minta digendong orang tua/tidak mau ditinggal sendirian.			
14.	Anak terlihat bosan karena harus berbaring terus selama sakit			
15.	Anak gelisah ketika tidur			
16.	Anak menolak untuk minum obat			

nilai 1 untuk jawaban tidak pernah, nilai 2 untuk jawaban kadang-kadang, nilai 3 untuk jawaban selalu. Skor yang diberikan pada setiap tingkatan kecemasan pada anak pra sekolah yaitu: skor 16-23 (kecemasan ringan), skor 24-31 (kecemasan sedang), skor 32-48 (kecemasan berat).

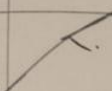
6. Lampiran konsultasi (Pembimbing 1)

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Saiful Anwar
 NIM : 2214471076
 Judul KTI : Penerapan *brain gym* pada anak prasekolah dengan masalah keperawatan kecemasan akibat hospitalisasi diruang Edelweis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi.

Pembimbing 1 :Ns. Rina Mariani, S.Kep., M.Kes.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	13 Maret 2025.	- Piramida terbalik pada bab 1. - Tambahkan data ter. - Tambahkan tanda-tanda ekspresi pada anak dan ciri 2 pada bab 2. - Perbaiki sisi bab 2. - Tambahkan hasil penelitian 3 pada bab 2.	
2.	17 Maret 2025.	- Aki bab 1. - Revisi bab 2. - Tambahkan teori pada bab 2.	
3.	19 Maret 2025.	- Perbaiki bab 2. - Perbaiki sisi dan perbaikan bab 3.	
4.	20 Maret 2025.	- Aki bab 3. - Perbaiki bab 2. - Tambahkan informasi pada bab 3.	
5.	21 Maret 2025.	- Perbaiki definisi operumponi. - Perbaiki pemeriksaan pada bab 4. - Perbaiki evaluasi dan implementasi. - mencirikan yang tidak normal pada data bab 4. - Tambahkan nomor sumber pustaka.	

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
6.	23 Maret 2024.	- Perbaiki bab 4. - Perbaiki diagram, kasih kata pengantar. - Perbaiki pembahasan. - Acc bab 2.	
7.	9 April 2025.	- Perbaiki bab 4 + 5. - Perbaiki Kesimpulan dan Saran bab 5. - Acc bab 5.	
8.	21 April 2025.	- Perbaiki bab 4. - Perbaiki pembahasan.	
9.	22 April 2025.	- Perbaiki evaluasi dan Implementasi. - Perbaiki simpulan dan saran. - Perbaiki tujuan pada abstrak. - Perbaiki font dan tata letak.	
10.	23 April 2025.	Perbaiki list —, cek ktbq. Setiap isi BAB. jika sudah OK ↓ ACC uji LTA.	

Konsultasi pembimbing 2

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Saiful Anwar
 NIM : 2214471076
 Judul KTI : Penerapan *brain gym* pada anak prasekolah dengan masalah keperawatan kecemasan akibat hospitalisasi di ruang Edelweis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi.
 Pembimbing 2 : Zenni Puspitarini, S.Kep., Ners., M.Kep

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	17 Maret 2025	- Perbaiki Nama Sumber dan Epaf Paragraf. - Perbaiki bab 1+2.	
2.	19 Maret 2025	- Perbaiki EKI. - Tambahkan teori gerakan pada bab 2. - Acc bab 1. - berikan tabel pada bab 2.	
3.	20 Maret 2025	Acc bab 3.	
4.	24 Maret 2025	- Perbaiki tabel dan gambar bab 4. - Perbaiki font dan epaf bab 4+5.	
5.	26 Maret 2025	- Perbaiki cara epaf bab 4+5. - Tambahkan sop. - Perbaiki bab 4+5.	
6.	5 Maret 2025	- Perbaiki Daftar pustaka bab 5. - Acc bab 5. - rubahin Daftar pustaka.	
7.	22 Maret 2025	- cek penulisan dan paragraf. - cek promotor dan lain-lain	
8.	23 Maret 2025	Acc Ujian !!!	